

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Olahraga merupakan suatu sarana serta proses kegiatan atau usaha untuk mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial. Berolahraga yang diaplikasikan dengan gerakan badan, strategi atau pola pikir membuat badan menjadi bugar, sehat dan kemampuan motorik terasah, tidak hanya itu aspek penting dalam berolahraga adalah dapat mengembangkan karakter, kepribadian serta sosial. Olahraga sudah seharusnya menjadi sebuah kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan manusia karena mengingat manfaat yang sangat besar bagi tubuh manusia termasuk bagi kehidupan. Dalam pelaksanaannya terdapat unsur bermain, ada rasa senang, dilakukan pada waktu luang, dan kepuasan tersendiri. Manusia sendiri adalah makhluk hidup yang aktivitasnya sangat tinggi. Rutinitas yang sangat tinggi tersebut harus ditunjang dengan kondisi psikologis dan fisik tubuh yang seimbang. Keseimbangan kondisi fisik dan psikologis tersebut dapat dicapai dengan usaha manusia melalui aktivitas olahraga. Olahraga tidak hanya terbatas pada manfaat penyempurnaan fisik atau tubuh semata, definisinya tidak hanya menunjuk pada pengertian tradisional dari aktivitas fisik. Kita harus melihat istilah pengertian olahraga pada bidang yang lebih luas dan lebih, sebagai satu proses pembentukan kualitas pikiran dan juga tubuh.

Istilah olahraga sudah sangat akrab dalam kehidupan keluarga, masyarakat, berbangsa dan bertanah air. Dari anak-anak sampai orang tua, dari rakyat biasa sampai para pejabat, dari desa sampai ke kota, laki-laki dan

perempuan semua kenal olahraga. Olahraga dianggap sesuatu yang penting dalam kehidupan, anggapan pentingnya olahraga ini ditunjukkan dengan adanya lembaga atau instansi pemerintah yang mengurusnya dan aturan yang mengikatnya, yakni Undang-Undang Republik Indonesia nomor 11 tahun 2022 Tentang Sistem Keolahragaan. Undang-Undang ini menyebutkan bahwa Olahraga adalah segala kegiatan yang melibatkan pikiran, raga, dan jiwa secara terintegrasi dan sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial, dan budaya.

Dalam UU RI Nomor 11 Tahun 2022 SKN dijelaskan olahraga terdapat 3 jenis atau lingkup, yakni 1. olahraga pendidikan, 2. olahraga masyarakat dan 3. olahraga prestasi. dari penjelasan mengenai ruang lingkup olahraga tersebut maka olahraga juga berkaitan erat juga dengan dunia pendidikan, seperti pendidikan dasar, menengah, serta perguruan tinggi. Pendidikan olahraga memang telah menjadi bagian dari kurikulum standar pendidikan dasar dan menengah, dengan tujuan untuk menciptakan sedini mungkin generasi bangsa yang sehat jasmani dan rohani, kompetitif dan memiliki kesadaran sosial yang tinggi. Fungsi dan posisi pendidikan adalah suatu usaha untuk merubah keadaan yang dimana belum terarah dan terfasilitasi serta mengangkatnya ke dalam tempat yang layak dalam dunia pendidikan dengan mengetengahkan betapa besar manfaat dari olahraga.

Berkaitan dengan ruang lingkup olahraga, maka dalam penelitian ini akan mengkaji olahraga di lingkup pendidikan yaitu di perguruan tinggi, yang dalam hal ini berkaitan dengan perkuliahan di Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan rekreasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan UNDIKSHA. Sesuai dengan berjalannya perkuliahan, mahasiswa disibukkan dengan tuntutan kehidupan.

Sehingga Pendidikan olahraga diharapkan mampu mencetak mahasiswa sebagai generasi yang bisa mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial, dan budaya yang dalam hal ini befokus untuk membentuk karakter mahasiswa melalui Matakuliah TP. Permainan bola kecil dan anak. Olahraga merupakan kebutuhan hidup yang sifatnya periodik; artinya olahraga sebagai alat untuk memelihara dan membina kesehatan jasmani dan rohanai,mental,serta social yang mampu menjadikan setiap individu yang berkarakter.

Nilai-nilai karakter yang akan Peneliti angkat adalah “Bagaimana nilai dari sebuah matakuliah TP. Permainan bola kecil dan anak dapat membentuk karakter mahasiswa”. Permasalahan yang diamati meliputi 9 aspek karakter yaitu 1. Religius, 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri, 3. Jujur, 4. Hormat dan santun, 5. Kasih sayang, peduli dan Kerjasama 6. Percaya diri, Kreatif, Kerja keras, dan pantang menyerah, 7. Keadilan dan kepemimpinan, 8. Baik dan rendah hati, 9. Toleransi. Oleh karena itu, guna mengatasi berbagai permasalahan tersebut, tentunya kualitas sumber daya manusia Indonesia harus terus ditingkatkan melalui berbagai jalur pendidikan dan pelatihan. Sasaran utama pendidikan dan pelatihan tersebut adalah untuk membentuk kaum cendekia yang terampil dan berbudi luhur.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1.2.1 Bagaimana pemebentukan karakter mahasiwa Penjaskesrek FOK Undiksha 2022 melalui TP. Permainan Bola Kecil dan Anak dapat menumbuhkan karakter mahasiswa.

1.2.2 Permasalahan karakter yang tercermin dalam mahasiswa antara lain meliputi 9 aspek karakter anantara lain 1. Religius, 2. Tanggung jawab,

disiplin dan mandiri, 3. Jujur, 4. Hormat dan santun, 5. Kasih sayang, peduli dan Kerjasama 6. Percaya diri, Kreatif, Kerja keras, dan pantang menyerah, 7. Keadilan dan kepemimpinan, 8. Baik dan rendah hati, 9. Toleransi.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini terbatas pada mahasiswa Penjaskesrek FOK Undiksha 2022, Aspek Karakter terbatas pada 9 aspek karakter yaitu 1. Religius, 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri, 3. Jujur, 4. Hormat dan santun, 5. Kasih sayang, peduli dan Kerjasama 6. Percaya diri, Kreatif, Kerja keras, dan pantang menyerah, 7. Keadilan dan kepemimpinan, 8. Baik dan rendah hati, 9. Toleransi. Instrumen penelitian terbatas pada angket tertutup google form.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pembentukan karakter mahasiswa melalui TP. Permainan Bola Kecil dan Anak?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembentukan karakter mahasiswa melalui TP. Permainan Bola Kecil dan anak

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat hasil penelitian ini adalah:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian akan dapat digunakan sebagai salah satu cara dalam memberi solusi untuk mengetahui karakter melalui TP. Bola permainan Bola kecil dan anak.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi mahasiswa

Membantu mahasiswa untuk membentuk karakter dan kepribadian yang lebih baik.

### b. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman dalam menghadapi situasi dan kondisi dalam proses pembelajaran dan menambah wawasan bagi peneliti.

### c. Bagi perguruan tinggi dan pendidik

Membantu meningkatkan pemberdayaan dan peningkatan mutu para mahasiswa sehingga diharapkan mampu menciptakan generasi yang lebih unggul dan berprestasi

